

## GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG DAGUSIBU DI DESA KALIGANGSA KULON KABUPATEN BREBES

**Sofiyatun, Eli, \*<sup>1</sup>, Amananti Wilda<sup>2</sup>, Susiyarti<sup>3</sup>**  
Politeknik Harapan Bersama, Kota Tegal, Jawa Tengah 52122  
Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan  
Bersama Tegal, Indonesia  
e-mail: \*[elisofiyatun24@gmail.com](mailto:elisofiyatun24@gmail.com).

---

### Article Info

#### Article history:

Submission ...

Accepted ...

Publish ...

### Abstrak (Bahasa Indonesia) Bold, Times New Roman (11 pt)

*Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi ketika seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Dagusibu ( Dapatkan Gunakan Simpan dan Buang ) merupakan suatu program edukasi kesehatan yang dibuat oleh IAI ( Ikatan Apoteker Indonesia ) dalam upaya mewujudkan Gerakan Keluarga Sadar Obat sebagai langkah konkrit meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga mencapai derajat kesehatan yang setinggi – tingginya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang Dagusibu di Desa Kaligangsa Kulon Kabupaten Brebes.*

*Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah semua yang berdomisili di satu RW tiga RT di Desa Kaligangsa Kulon Kabupaten Brebes. Sampel yang digunakan berjumlah 100 responden. Kriteria inklusi yang bisa membaca dan menulis, umur 20 – 50 tahun dengan teknik pengambilan sampel cluster random sampling .*

*Hasil gambaran pengetahuan yang di peroleh dari 100 responden mengenai pengetahuan DAGUSIBU tentang dapatkan obat (97,5%),gunakan obat (90,14%),simpan obat (93,75%), buang obat (81%) semua memenuhi dalam kategori pengetahuan yang baik.*

**Kata kunci— Pengetahuan, Dagusibu, Desa Kaligangsa Kulon**

---

### Ucapan terima kasih:

#### Abstract

*Knowledge is the result of knowing and occurs when someone senses a certain object. Dagusibu (Get Use, Save and Dispose) is a health education program created by IAI in an effort to realize the Drug Awareness Family Movement as a concrete step to improve the quality of life of the community so as to achieve the highest degree of health. The purpose of this study was to determine the description of public knowledge about Dagusibu in Kaligangsa Kulon Village, Brebes Regency.*

*The type of research is a descriptive study with quantitative methods. The data collection was carried out using a questionnaire. The population of this research is all those who live in one RW three RT in Kaligangsa Kulon Village, Brebes Regency. The sample was 100 respondents. The inclusion criteria are those who can read and write, aged 20 - 50 years using the cluster random sampling technique.*

*The results showed that 100 respondents regarding the knowledge about DAGUSIBU are 97.5% getting drugs, 90.14% using drugs, 93.75% storing drugs, 81% disposing of drugs, all meet the categories of good knowledge.*

**Keyword – Knowledge, Dagusibu, Kaligangsa Kulon Brebes Village**

DOI ....

©2020 Politeknik Harapan Bersama Tegal

---

Alamat korespondensi:

Prodi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Gedung A Lt.3. Kampus 1

Jl. Mataram No.09 Kota Tegal, Kodepos 52122



## I. Pendahuluan

Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) sebagai salah satu organisasi profesi kesehatan saat ini mulai merencanakan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat terkait penggunaan obat yang baik dan benar. Kegiatan penyuluhan ini diberi nama DAGUSIBU (Dapatkan Gunakan Simpan Buang). Apoteker sebagai profesi kesehatan yang concern terhadap pemakaian obat-obatan di masyarakat dihimbau untuk terus melakukan penyuluhan DAGUSIBU dimanapun agar masyarakat paham mengenai penggunaan obat yang benar sehingga tujuan pengobatan dapat tercapai serta tidak menimbulkan kerusakan lingkungan karena pembuangan limbah obat yang salah (Maziyyah, Nurul, 2015).

Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan proporsi pengetahuan rumah tangga terhadap kemudahan akses ke rumah sakit sebagai berikut mudah 37,1% sulit 36,9% dan sangat sulit 26%. Hal ini nantinya perlu adanya edukasi untuk masyarakat seperti dilakukan sosialisasi tentang Dagusibu obat dan sebagai usulan untuk dinas-dinas yang terkait. Sedangkan untuk masyarakat di Indonesia sendiri masih kurang memahami bagaimana obat tersebut disimpan dan digunakan karena kurangnya informasi yang seharusnya didapatkan (Gitawati, 2014). Proporsi masyarakat yang menyimpan obat keras tanpa resep mencapai 81,9% diantaranya termasuk antibiotik (Weking, dkk. 2017)

Obat merupakan semua bahan tunggal atau campuran yang digunakan oleh semua makhluk untuk bagian dalam maupun luar, guna mencegah, meringankan, maupun menyembuhkan penyakit. Obat merupakan semua zat baik kimiawi, hewani, maupun nabati yang dalam dosis layak dapat menyembuhkan, meringankan, atau mencegah penyakit berikut gejalanya (Priyanto, 2010). Meskipun obat dapat menyembuhkan tapi banyak kejadian yang mengakibatkan seseorang menderita akibat keracunan obat. Obat akan bersifat sebagai obat apabila tepat digunakan dalam pengobatan suatu penyakit dengan dosis dan waktu yang tepat (Anief, 2010).

Dampak kurangnya pengetahuan

dapatkan, gunakan, simpan, dan buang mulai dari awal mereka dapatkan resep dari dokter, hingga cara membuangnya jika sudah tidak dipakai lagi. Padahal jika sedikit salah melakukan pengelolaan obat. Selain itu dampak dari kesalahan pengelolaan obat akan dampak di lingkungan. Efek jika mendapatkan obat tidak dipelayanan kefarmasian akan kurangnya informasi obat, Penggunaannya apabila tidak tepat waktu obat tidak bisa bekerja secara efektif mungkin menimbulkan efek samping, kesalahan penyimpanan obat dapat menyebabkan perubahan profil fisik dan kimiawi. Perubahan tersebut dapat berujung pada menurunnya potensi atau efektivitas obat, serta dapat pula menyebabkan efek samping yang tidak diharapkan, Pencemaran lingkungan karena pembuangan obat yang sembarangan akan terjadi dan menyebabkan terganggunya keseimbangan ekosistem di sekitar. Hal ini pada akhirnya juga menyebabkan kerugian bagi manusia sendiri (Prabandari dan Febriyanti, 2015).

## II. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014). Data primer dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuisisioner kepada masyarakat Desa kaligangsa Kulon Kabupaten Brebes responden mengisi sendiri kuisisioner yang telah dibagikan peneliti :

Berikut ini tahapan pengumpulan data yang dilakukan peneliti :

- a) Peneliti menemui responden yang berada di Desa kaligangsa Kulon Kabupaten Brebes
- b) Memperkenalkan diri terlebih dahulu ke responden tentang maksud dan tujuan
- c) Peneliti menjelaskan cara mengisi kuisisioner. Objek peneliti memberikan persetujuan dalam bentuk tulisan maupun lisan setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan

penelitian dan jaminan kerahasiaan terhadap data yang diberikan.

- d) Peneliti meminta tanda tangan responden
- e) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner
- f) Responden mengisi kuisisioner yang sudah diberikan kepada peneliti
- g) Lembaran kuisisioner yang sudah diisi dikumpulkan oleh penelitian.

### III. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini tentang Gambaran Pengetahuan Masyarakat Di Desa Kaligangsa kulon Kabupaten Brebes Tentang Dagusibu. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2020 di Desa Kaligangsa Kulon Kabupaten Brebes dengan menyebarkan kuisisioner ke 100 responden mengenai gambaran pengetahuan tentang DAGUSIBU.

Kaligangsa kulon adalah desa yang terletak dikecamatan Brebes, Jawa Tengah Indonesia. Desa kaligangsa kulon memiliki jumlah 6 RW dan dan jumlah 31 RT yang setiap RW masing – masing memiliki 5 RT. Desa Kaligangsa kulon berpenduduk berjumlah 9.576 jiwa yang terdiri dari laki – laki 4.883 jiwa dan perempuan 4.693 jiwa. Berdasarkan pekerjaan penduduk Desa Kaligangsa kulon berjumlah belum kerja 2.102 jiwa, Ibu rumah tangga 1.285 jiwa, pelajar/ mahasiswa 1.648 jiwa, pedagang 553 jiwa, petani / kebun 251 jiwa, wiraswasta 2.798 jiwa, guru/dosen 64 jiwa.

Hasil penelitian diketahui bahwa dari total responden sejumlah 100 responden jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah perempuan lebih banyak 80 responden dan laki – laki hanya sebesar 20 responden sebab kader terbanyak yang aktif dalam mengikuti sosialisasi adalah perempuan. Hal ini dapat disebabkan karena beberapa hal, diantaranya adalah karena perempuan lebih peduli terhadap kesehatan dan memiliki waktu luang yang lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki (Nurjanah, 2014).

1. Karakteristik responden berdasarkan umur

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kategori umur masa

dewasa (20 – 39 tahun ) dan masa tua (40 – 50 tahun ).

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur Responden (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	20 – 27	20	20
2	28 – 35	44	44
3	36 – 43	22	22
4	44 – 50	14	14
Total		100	100

(sumber : Data Primer Penelitian 2020)

2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan kategori tingkat pendidikan rendah, tingkat pendidikan menengah dan tingkat pendidikan tinggi.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	55	55
2	SMP / MTS	36	36
3	SMA / SMK	6	6
4	Perguruan Tinggi	3	3
Total		100	100

(sumber : Data Primer Penelitian 2020)

3. Karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pegawai negeri / swasta	5	5
2	Pedagang	90	90
3	Pelajar	5	5
4	Lainnya	0	0
Total		100	100

(sumber : Data Primer Penelitian 2020)

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap gambaran pengetahuan

masyarakat tentang DAGUSIBU di Desa Kaligangsa kulon Kabupaten Brebes dengan sampel 100 responden, diperoleh data sebagai berikut.

#### 1. Dapatkan Obat

Berdasarkan dapatkan obat terdapat sebanyak 100 responden (100%) menjawab benar tentang apakah apotek tempat yang tepat untuk mendapatkan obat, kedua apakah warung tempat yang tepat untuk mendapatkan obat sebanyak 95 responden (95%) menjawab benar dan 5 responden (5%) menjawab salah. Sehingga diperoleh rata – rata pada dapatkan obat (DA) sebesar 97,5% dimana persentase tersebut dikategorikan baik.

#### 2. Gunakan Obat

Berdasarkan gunakan obat tentang apakah pada saat sebelum menggunakan obat anda memperhatikan aturan penggunaannya terdapat sebanyak 90 responden (90%) menjawab benar dan 10 responden (10%) menjawab salah, kedua tentang apakah anda memperhatikan tanggal kadaluarsa yang tercantum pada kemasan obat terdapat sebanyak 87 responden (87%) menjawab benar dan 13 responden (13%) menjawab salah, ketiga tentang apakah sediaan obat tablet dapat diberikan untuk anak dibawah 5 tahun terdapat sebanyak 92 responden (92%) menjawab benar dan 8 responden (8%) menjawab salah, keempat tentang apakah sediaan obat kumur dapat diberikan untuk anak dibawah 6 tahun terdapat sebanyak 84 responden (84%) menjawab benar dan 16 responden (16%) menjawab salah, kelima tentang apakah anda menggunakan obat tetes mata setiap hari terdapat sebanyak 93 responden (93%) menjawab benar dan 7 responden (7%) menjawab salah, keenam tentang apakah saudara menghentikan penggunaan obat jika terjadi hal – hal yang tidak diinginkan terdapat sebanyak 97 responden (97%) menjawab benar dan 3 responden (3%) menjawab salah, terakhir tentang apakah saudara menggunakan obat dalam bentuk cair / larutan sesuai dengan takaran sendok terdapat sebanyak 88 responden (88%) menjawab benar dan 12 responden (12%) menjawab salah. Sehingga diperoleh rata

– rata pada gunakan obat (GU) sebesar 90,14% dimana persentase tersebut dikategorikan baik

#### 3. Simpan Obat

Berdasarkan simpan obat tentang apakah anda mengetahui cara menyimpan obat yang benar dirumah terdapat sebanyak 96 responden (96%) menjawab benar dan 4 responden (4%) menjawab salah, kedua tentang apakah anda menyimpan sediaan obat sirup lemari es terdapat sebanyak 86 responden (86%) menjawab benar dan 11 responden (11%) menjawab salah, ketiga apakah anda menyimpan obat dalam kemasan asli dan dalam wadah tertutup rapat terdapat sebanyak 99 responden (99%) menjawab benar dan 1 responden (1%) menjawab salah, keempat apakah anda mengetahui penyebab obat rusak karena terkena sinar matahari langsung terdapat sebanyak 91 responden (91%) menjawab benar dan 9 responden (9%) menjawab salah. Sehingga diperoleh rata –rata pada simpan obat (SI) sebesar 93,75 dimana persentase tersebut dikategorikan baik.

#### 4. Buang Obat

Berdasarkan buang obat tentang apakah saudara membuang langsung obat tanpa dirusak terlebih dahulu antara obat dan kemasan terdapat sebanyak 79 responden (79%) menjawab benar dan 21 responden (21%) menjawab salah, kedua apakah anda membuang sediaan tablet, kapsul, dan suppositoria dengan cara dihancurkan dan ditimbun kedalam tanah terdapat sebanyak 81 responden (81%) menjawab benar dan 19 responden (19%) menjawab salah, ketiga apakah saudara memusnahkan obat langsung dibuang ketempat sampah terdapat sebanyak 83 responden (83%) menjawab benar dan 17 responden (17%) menjawab salah. Sehingga diperoleh rata – rata pada buang obat (BU) sebesar 81% dimana persentase tersebut dikategorikan baik.

#### Pustaka

Agustin, Siska ( 2019) *Gambaran pengetahuan Mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal Tentang DAGUSIBU.*

- Amiruddin, 2010, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anief, M. 2010. *Apa Yang Perlu Diketahui Tentang Obat*. Gadjah Mada University Press : Yogyakarta
- Azwar. Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Bukhari Umar, 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Budiarti, Irma ( 2016) *Perbandingan Efektivitas Metode Edukasi dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang DAGUSIBU* Bachelor thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Budi dan Riyanto, A. 2013 *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- A, Wawan. Dewi , M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Depkes RI. 2008. *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta : Depkes RI
- Depkes RI. 2008. *Penggolongan Obat di Indonesia*. Jakarta : Depkes RI 'Http://binfar.kemendes.go.id/2014/9/mencerdaskan-masyarakat-dalam-penggunaan-obat-melalui-metode-cara-belajar-insan-aktif.cbial/(Febuari 2018).
- Djunarko I pang, Yosephine. 2011. *Swamedikasi Yang Baik Dan Benar*. Klaten : PT Intan Sejati.
- Gili Timu Banggo, Grasela ( 2018 ) *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang DAGUSIBU Obat Di Desa Ndetundora III Kabupaten Ende* Diplosa thesis, Poltekkes Kemenkes Kupang.
- Gitawati, Retno, 2014, *Bahan Aktif Dalam Kombinasi Obat Flu dan Batuk-Pilek, dan Pemilihan Obat Flu yang Rasional*. Jakarta, Medika litbangkes.
- Gunarsa, Singgih D. 2012. *Psikologi Anak: Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* Edisi 11. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [IAI] Ikatan Apoteker Indonesia. 2014. *Pedoman pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat* : Jakarta: PP IAI
- Istikharoh, Nok. 2017. *Gambaran Pemahaman Kader PKK di Kelurahan Pesurungan Kidul Kota Tegal Tentang DAGUSIBU*. Karya Tulis Ilmiah. Tegal : politeknik harapan bersama
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses[ pada tanggal 31 Januari 2019 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Mazziyah, Nurul. 2015. *Penyuluhan penggunaan obat yang benar (DAGUSIBU) di Pakuhan Bakalan, Mlati, Sleman, Yogyakarta* Jurnal Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan.
- Mubarak, W. I. 2012. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Notoadmojo, S. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka. Cipta : Jakarta
- Notoadmojo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta : Jakarta
- Notoatmodjo, S, 2015, *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Priyanto. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta. Gava Media.
- Prabandari, Sari, dan Rizki Febriyanti. *Tentang Sosialisasi Pengelolaan Obat DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) di Kelurahan*
- pesurungan Kidul Kota Tegal Bersama Ikatan Apoteker Indonesia Tegal Jurnal Ilmiah. Tegal:Politeknik Harapan Bersama.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. [http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf) – Diakses Agustus 2018.
- Saraswati, R. E. 2018. *Sahabat sehat : Program Pelatihan Kesehatan*. Jakarta : Kesehatan
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Bandung*:Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Supardi,Sudiyo, dan Surahman. 2014. *Metodologi Penelitian untuk Mahasiswa Farmasi*. Jakarta: TIM.
- Wawan, A dan M, Dewi. 2010. *Teori dan Pengukur, Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Wijoyo, Y. 2011. *Pahami Penyakit dan Obatnya*. Citra Aji Parama. Yogyakarta
- Wulan, F., & Sutjiati, R (2014). *Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan*. Jurnal siasat Bisnis Vol. 18, 21-31.
- Weking, J.M., Nurfitriia, R. S., dan Wulan, H. 2017. *Gambaram Pengetahuan Masyarakat Tentang Penetapan Program DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) Obat dan Perilaku Penggunaan Obat di Desa Nanjung Mekar kec. Rancaekek Kab. Bandung*. Jurnal Ilmiah. Bandung : Sekolah Tinggi Farmasi Bandung.